

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang lebih menekankan pada aspek proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh (*holistic*), dimana suasana, tempat, dan waktu yang berkaitan dengan tindakan itu menjadi faktor penting yang harus dipastikan. Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel dan hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Ada sepuluh ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

4. Analisa data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusun teori substantif yang berawal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reabilitas, dan obyektifitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumentasi atau suatu peristiwa.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang praktek pembiayaan pembiayaan dalam proses produksi pertanian ditinjau dari perspektif islam di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Kencana Syariah yang berlokasi di Breggolo Plosoklaten.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dijelaskan dalam uraian diatas bahwa penelitian dengan model kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti di lapangan sebagai alat

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grafindo Raja Persada, 2003), 18.

³ Ibid, 03.

(instrumen) dalam rangka pengumpulan data utama karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di **KSPPS BTM Surya Kencana Syariah di Jln. Breggolo No. 227 Plosoklaten Kediri**, dengan pertimbangan bahwa lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga keuangan syariah yang ada di Breggolo Plosoklaten dan telah melakukan kegiatan penghimpunan dana (*funding*) maupun penyaluran (*financing*) bagi masyarakat. Karena lokasi berada di daerah kabupaten Kediri yang mayoritas masyarakat masih melakukan usaha di bidang pertanian, maka secara teknis lokasi ini dapat memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.”⁴

Dalam Penelitian ini sumber data dibedakan menjadi :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Data

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 112.

penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti yaitu :

- a. Manajer KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Breggolo Plosoklaten Kediri.
 - b. Karyawan KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Breggolo Plosoklaten Kediri.
 - c. Nasabah/Anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Breggolo Plosoklaten Kediri dari masyarakat yang berusaha tani.
2. Data Sekunder yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Data sekunder terdiri dari hasil laporan atau profil bank, data yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan dan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembiayaan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode-metode dalam operasionalnya sebagai berikut:

1. Metode observasi

Dalam tiap pengamatan, peneliti sebagai *observer* selalu mengaitkan dua hal, yaitu informasi (apa yang terjadi) dan kontek (hal-hal yang berkaitan disekitarnya). Segala sesuatu yang terjadi dalam dimensi waktu tertentu, informasi yang lepas akan kehilangan makna. Jadi makna makna sesuatu hanya diperoleh dalam kaitan informasi dan konteks.

Dalam observasi, peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Makin banyak informasi yang dikumpulkan makin baik, oleh sebab itu pengamatan harus seluas mungkin dan catatan observasi harus seluas mungkin.⁵

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses penerapan pembiayaan dengan akad murabahah di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Kencana Syariah Plosoklaten dalam membantu permodalan terutama pada proses produksi pertanian.

2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data, pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Dikatakan tidak langsung apabila jawaban pertanyaan menyusul. Dengan adanya wawancara peneliti bisa bertemu langsung dan dapat menemukan data yang lebih akurat dari fenomena yang ada.

Interview menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁶

⁵ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 1996), 58.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1982), 63.

Adapun pihak-pihak yang terlibat antara lain manajer, karyawan BTM Surya Kencana maupun nasabah/anggota/calon anggota KSPPS BTM Surya Kencana terkait pembiayaan.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lainnya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.⁷

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara konsep. Kesimpulan yang awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan maka dengan bertambahnya data, kesimpulan itu menjadi lebih *grounded*. Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus-menerus dilakukan verifikasi sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan didapat.⁸

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Secara rinci analisis data dilakukan dengan cara, yaitu reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 117.

⁸Ibid, 112.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Display data adalah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan serta dapat dipahami maknanya.

Mengambil kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada di dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁰

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, dalam hal ini keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang disimpulkan.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian dalam Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 337.

¹⁰ Meleong, *Metode Penelitian ...*, 178.

2. Ketekutan pengamatan dalam observasi, dalam hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui subyek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya tanpa pengaruh subyektifitas peneliti maupun responden.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan suatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menemukan rumusan masalah atau fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah atau fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi reduksi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna pada data.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.